

CH2 TOP5 ROOM 2

Practice 1 : Live Session

13 Oktober 2022



Our Team

Chapter 2 Topic 5 : Breakout Room 2

1. Salma Fauziah
2. Agam Aprianto
3. Fatahillah Ahmad
4. Rahmat Alfianto

Kelebihan Agile Scrum

Kelebihan :

1. Memiliki Fleksibilitas yang Tinggi -> karena dapat melakukan perubahan rutin sesuai dengan umpan balik yang diberikan oleh pengguna software.
2. Software Memiliki Kualitas yang Lebih Baik -> lebih cepat beradaptasi dan menerapkan pembaruan (baik penambahan fitur atau perbaikan bug) berdasarkan umpan balik dari pengguna software
3. Konsumen Merasa Lebih Dihargai dan Puas -> Pengguna software akan lebih menyukai software yang mereka gunakan memiliki kualitas yang lebih baik
4. Proses Pengembangan Lebih Terprediksi -> Metode agile ini memiliki terasi rutin yang berfokus pada pengembangan secara bertahap.
5. Pengerjaan Project Software Cepat Selesai -> pengembangan software yang dikerjakan pun bisa selesai lebih cepat dan tidak memakan banyak waktu untuk menyematkan berbagai fitur yang konsumen belum tentu butuh.

Kekurangan Agile Scrum

Kekurangan :

1. Kurang cocok apabila dikerjakan oleh tim yang tidak memiliki komitmen bersama
2. Tim Developer harus selalu sigap karena perubahan dapat terjadi kapanpun itu
3. Kurang Lengkapnya Dokumentasi, Hal ini karena jika ada orang baru dalam tim, akan dapat menimbulkan miskomunikasi karena anggota tim baru kesulitan memahami berbagai hal dari project yang sedang dikerjakan.
4. Kurang Jelasnya Produk Akhir, Karena tidak memerlukan perencanaan yang banyak, tim dalam project pengembangan software pun akan kesulitan menentukan hasil akhirnya.

Kelebihan & Kekurangan Waterfall

Kelebihan :

1. Memiliki proses yang terurut mulai dari analisa hingga support
2. Setiap proses tidak dapat saling tumpang tindih
3. Dokumentasi Lebih Baik
4. Penggunaan untuk Project dengan Skala yang Besar

Kekurangan :

1. Proses yang dilakukan cenderung panjang dan juga lama
2. Membutuhkan banyak riset dan juga penelitian pendukung untuk mengembangkan sistem menggunakan metode waterfall
3. Perlu Tim yang Solid
4. Kurang Fleksibilitas

Kapan harus memakai metode tersebut?

Kapan harus memakai Scrum ?

- Pada saat stakeholder project memiliki culture untuk open to innovation dan adapts to change untuk melakukan perubahan yang tinggi dan sering
- Ketika requirement tidak terlalu clear untuk didefinisikan
- Project yang berukuran sedang - besar dan resiko tinggi
- Ketika project membutuhkan iterasi yang berulang

Kapan harus memakai Waterfall ?

- Pada saat gambaran project atau produk yang ingin dibuat sudah jelas. (Time, Scope, Budget)
- Project yang berukuran kecil dan resiko kecil
- Pada saat interaksi dengan stakeholder sulit dilakukan (Perbedaan tempat dan waktu)
- Ketika project dibatasi oleh Budget / Time